

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kesepian dengan depresi pada lansia di Pantii Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin dan Pantii Wisma Cinta Kasih Padang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kesepian pada lansia di Pantii Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin dan Pantii Wisma Cinta Kasih Padang menunjukkan rerata yaitu 45,27.
2. Variabel depresi pada lansia di Pantii Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin dan Pantii Wisma Cinta Kasih Padang menunjukkan rerata 15,35.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (kesepian) dan variabel dependen (depresi), dengan arah hubungan korelasi positif, dengan tingkat kekuatan korelasi yang kuat ($p=0,000$) dan koefisien korelasi ($r=0,730$), artinya bahwa semakin tinggi kesepian maka akan semakin tinggi depresi pada lansia. Besaran sumbangan koefisien determinasi (*R-square*) pada penelitian ini adalah 0,532 yang berarti variabel independen (kesepian) memberikan kontribusi sebesar 53,2% terhadap depresi pada lansia di Pantii Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin dan Pantii Wisma Cinta Kasih Padang.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Diharapkan lansia dapat meningkatkan sosialisasi dengan baik kepada lingkungan, untuk mencegah terjadinya depresi sebaiknya mengikut program atau kegiatan yang diadakan oleh pihak panti atau berkumpul dengan teman sebaya untuk berinteraksi dan bertukar pikiran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat lebih memperdalam mengenai pembahasan aspek kesepian dan depresi sehingga mampu menerapkan asuhan kesepian dan depresi secara kompeten dan membantu lansia menghadapi masalah-masalah kesehatan yang dialaminya, khususnya dalam hal ini adalah masalah psikologis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan peneliti selanjutnya dengan desain, jenis penelitian yang berbeda. Dan dapat menggali lebih dalam lagi faktor lainnya yang berkontribusi mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia dan juga dapat membuat perbandingan kesepian dan depresi yang dialami oleh lansia di panti dengan lansia yang tinggal bersama keluarga.

4. Bagi Panti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya pemberian asuhan keperawatan sehubungan dengan kesepian dan depresi pada lansia serta masalah yang dapat ditimbulkan akibat dari kesepian dan

depresi. Program yang dapat dilakukan oleh pihak panti dalam upaya menurunkan kesepian dan depresi pada lansia yaitu dengan melakukan relaksasi afirmasi positif sebagai tindakan yang diharapkan dapat mengubah pemikiran negatif atau pesimis, meningkatkan kegiatan interaksi sosial pada lansia.

